

PENGENALAN PRODUK HOLISTIK DALAM APLIKASI KEWIRAUSAHAAN KEPERAWATAN BERBASIS EVIDENCE BASED PRACTICE

INTRODUCTION OF HOLISTIC PRODUCTS IN ENTREPRENEURIAL APPLICATIONS OF NURSING BASED ON EVIDENCE- BASED PRACTICE

Tria Anisa Firmanti¹, Novita Surya Putri¹, Atik Pramesti Wilujeng¹, Ali Syahbana¹, Ainun Najib², Roudlotun Nurul Laili¹, Anang Satrianto¹

¹Program Studi Diploma III Keperawatan Stikes Banyuwangi

²Program Studi Diploma IV Teknik Laboratorium Medis

Email: triaanisafirmanti@stikesbanyuwangi.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat bahan herbal semakin diminati masyarakat karena sudah terbukti secara empiris manfaat dan keamanannya dengan bentuk sediaan dan pengemasan yang Cost efektif meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mengoptimalkan penggunaan bahan herbal dan mengurangi produk sintesis dalam upaya meningkatkan kesehatannya. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah pengenalan produk-produk holistik pada bahan herbal dengan memanfaatkan kekayaan hayati yang dimiliki Indonesia berdasarkan bukti sebagai upaya untuk meningkatkan kesehatan dan nilai jualnya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah metode display produk hilitik dengan media leaflet. Target sasaran pengabdian masyarakat adalah civitas akademika Stikes Banyuwangi. Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah display produk holistik, pengetahuan masyarakat sebelum *display* kurang 61% dan sesudah *display* pengetahuan masyarakat baik 83%. Peningkatan pengetahuan masyarakat tersebut menunjukkan bahwa terdapat keterlibatan dari semua indra dari indra penglihatan, perasa dan pendengaran sehingga proses serah terima informasi dapat berlangsung dengan baik. Gabungan media *display*, *leaflet* dan penjelasan lisan efektif untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat karena Semakin banyak indera yang terlibat dalam suatu proses transfer informasi akan semakin mudah target sasaran untuk menerima dan mengingat informasi yang diberikan.

Kata Kunci: *holistic, complementary, therapy*

ABSTRACT

The development of science and technology has made herbal ingredients increasingly in demand by the public because it has been proven empirically for their benefits and safety with cost-effective dosage forms and packaging to increase public awareness to optimize the use of herbal ingredients and reduce synthetic products to improve their health. The purpose of this community service is introduction holistic products based on herbal ingredients by utilizing Indonesia's biological wealth based on evidence as an effort to improve health and their selling value can improve the people's economy. The method used in the implementation of this community service is the holistic product display method using leaflet media. The target audience for community service is the Stikes Banyuwangi academic community. The results of the community service showed that there was an increase in knowledge before and after the holistic product display, the public's knowledge before the display was less than 61% and after the display, the knowledge of the community was good, 83%. This increase in community knowledge shows that there is the involvement of all the senses from sight, taste, and hearing so that the process of handing over information can take place properly. The combination of display media, leaflets, and lecture explanations is effective for increasing public knowledge because the more senses are involved in an information transfer process, the easier it will be for the target to receive and remember the information provided.

Keywords: *holistic, complementary, therapy*

PENDAHULUAN

Indonesia terkenal sebagai salah satu negara Megabiodiversitas karena letak geografisnya (Fernanda and Handrianto, 2022). Bahan baku herbal di Indonesia merupakan wujud dari salah satu kekayaan hayati berupa tumbuhan yang berlimpah dan banyak bermanfaat bagi kesehatan (Putri and Rifin, 2014). Tanaman herbal dikenal sebagai bahan alam yang bermanfaat bagi kesehatan dan dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit. Perkembangan pemanfaatan tanaman herbal di masyarakat timur lebih tinggi dari pada masyarakat eropa, didukung oleh kekayaan alam yang melimpah, pengetahuan yang baik tentang tanaman dan kekhasan masyarakat timur dalam memanfaatkan bahan alami dilingkungan sekitarnya (Hakim, 2015). Penggunaan bahan herbal dalam meningkatkan kesehatan masyarakat dinilai lebih ekonomis akan tetapi pemanfaatannya masih belum optimal terutama di Indonesia (Marliani et al., 2021). Optimalisasi tanaman herbal juga belum banyak dilakukan masyarakat dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat (Ismono, Suyatno and Hidajati, 2018)

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada data BPS tahun 2019 menyatakan bahwa masyarakat di Indonesia 49% memanfaatkan tanaman herbal untuk meningkatkan kesehatan, (Lolok et al., 2021). Badan Pusat Statistik provinsi Jakarta pada tahun 2020 menyatakan jumlah produksi terbesar yaitu pada tanaman lidah buaya sebesar 25,2 % atau 23.060 kg. Jumlah tanaman biofarmaka terbesar kedua dan ketiga yaitu mahkota dewa 9,7% dan jahe 9,6%. Sedangkan terdapat tanaman yang jumlah produksinya dibawah 1% yaitu temuireng 0,4%, kapulaga 0,3% dan dlingo 0,3% (Statistik Sektoral Provinsi Jakarta, 2020). Produk bahan herbal di Indonesia mendapat tantangan dari bahan herbal yang berasal dari negara asing, produk herbal yang sudah masuk ke Indonesia berasal dari China, Korea, dan India. Pernyataan Putri tahun 2005 Cina memasok sekitar 39 % dan Indonesia 0,22% di Kawasan Asia dari 20 Billion \$ pada pasar komoditas dan produk herbal dunia (Putri and Rifin, 2014)

Memenuhi kebutuhan akan hidup sehat, masyarakat Indonesia dengan kemampuan

terbaiknya memanfaatkan bahan-bahan herbal untuk meningkatkan kesehatan (Yanuary, 2022). Kemenkes tahun 2017 menyatakan bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan kesehatan dan pencegahan penyakit dengan menggunakan bahan herbal yang merupakan peninggalan budaya asli Indonesia. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat bahan herbal semakin diminati masyarakat karena sudah terbukti secara empiris manfaat dan keamanannya dengan bentuk sediaan dan pengemasan yang menarik (Lolok et al., 2021). Cost efektif meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mengoptimalkan penggunaan bahan herbal dan mengurangi produk sintesis dalam upaya meningkatkan kesehatannya (Umroh and Hidayah, 2020). Kekayaan hayati Indonesia yang salah satunya adalah keanekaragaman flora dari tanaman biasa sampai dengan yang memiliki khasiat bagi kesehatan dalam bentuk obat, makanan maupun minuman (Ismono, Suyatno and Hidajati, 2018) Berdasarkan latarbelakang yang sudah dijabarkan diatas perlu adanya pengenalan produk-produk holistik pada bahan herbal dengan memanfaatkan kekayaan hayati yang dimiliki Indonesia berdasarkan bukti sebagai upaya untuk meningkatkan kesehatan dan nilai jualnya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat

METODE

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan metode *display*. *Display* merupakan suatu bentuk kegiatan untuk menarik minat masyarakat pada barang tertentu untuk melihat dan mencoba untuk menikmatinya (Husain, Karundeng and Suyanto, 2021). *Display* yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini adalah dalam bentuk *display* produk holistik dari bahan alam dan atau herbal berbasis bukti sesuai yang dikemas dalam bentuk makanan sehat dan produk kesehatan lain.

Tahapan *display* produk holistik pada pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi 5 artikel 5 tahun terakhir terkait bahan alam dan atau herbal sebagai bahan dasar produk holistik.

2. Melakukan telaah 5 artikel sebagai dasar penyusunan teknis pembuatan produk holistik.
3. Membuat tester produk holistik berbasis bukti, sebelum dilakukan display.
4. Memproduksi produk holistik yang sudah lolos tester.
5. Melakukan pengemasan kurang lebih 100 buah pada setiap produk (8 produk)
6. Menyiapkan leaflet terkait produk holistik sebagai media sosialisasi produk
7. Melakukan pretest dan posttest pengetahuan masyarakat terkait produk holistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema pengenalan produk holistik berbasis bukti dilakukan dengan membuat beberapa produk dari bahan dasar alam yang memiliki manfaat bagi kesehatan, berupa minuman, makanan, dan produk topical serta inhalasi. Produk holistik di displaykan dan disertakan leaflet penjelasan produk di depan Prodi DIII Keperawatan Stikes Banyuwangi, masyarakat dapat mencoba dan membawa produk yang didisplaykan serta leafletnya



Gambar 1 Produk Holistik Berbasis Bukti

Terdapat 8 produk holistik yang dibuat berdasarkan bukti artikel ilmiah 5 tahun terakhir. Produk yang dihasilkan adalah Jedaya jeli lidah buaya yang dapat melindungi tubuh dari kanker, Puncel Jam selai berbahan dasar buah labu yang dapat menurunkan tekanan darah tinggi, Stik Nara camilan yang diolah dari buah naga kaya anti oksidan bermanfaat untuk menetralkan radikal bebas, sehingga mencegah kerusakan sel-sel tubuh, Teh rosela dan stevia teh yang terbuat dari bunga rosela dan stevia

yang dapat membantu menurunkan tekanan tinggi. Lilin aromaterapi yang diolah dapat membantu menerapi stress dan gangguan tidur. Stik Telang camilan dari bunga telang yang bermanfaat untuk memperlancar pencernaan, meningkatkan mood serta mengurangi kecemasan, Tejasuke minuman berbahan herbal berupa temulawak, jahe, kunyit dan sereh bermanfaat menjaga sistem imun tubuh, VCO Melati minyak kelapa yang membantu menurunkan rasa gatal pada penyakit diabetes melitus, Lilin Aromaterapi untuk mengurangi stress dan gangguan tidur.



Gambar 2 Display Produk Holistik Berbasis Bukti

Display produk holistik berbasis bukti dilaksanakan di halaman depan Program Studi DIII Keperawatan Stikes Banyuwangi dengan sasaran civitas akademika Stikes Banyuwangi. Kegiatan dilakukan dengan menggunakan pretest dan posttest dengan QR code pada pengunjung display untuk mengetahui perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah melihat serta mencoba produk holistik. Pengunjung dapat mencoba dan membawa produk yang didisplaykan serta sosialisasi produk dan leafletnya.

Tabel 1 Pengetahuan Produk Holistik

No.	Pengetahuan	Sebelum		Sesudah	
		n	%	n	%
1.	Baik	0	0	58	83
2.	Cukup	27	39	12	17
3.	Kurang	43	61	0	0
Total		70	100	70	100

Sumber: Data Primer, 2022

Tabel 1 menunjukkan bahwa pengetahuan civitas akademika lebih dari setengahnya kurang 61 % sebelum ikut serta dalam *display* produk holistik dan setelah mengunjungi semua stand produk holistik pengetahuan hampir seluruhnya baik 83 %.

PEMBAHASAN

Hasil evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat dengan *display* produk holistik berbasis bukti dengan sasaran civitas akademika Stikes Banyuwangi terdapat peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah *display*, pengetahuan cukup 27% dan kurang 61% menjadi baik 83% dan cukup 17%.

Pengetahuan merupakan suatu bentuk upaya mencari tahu dengan melibatkan sistem penginderaan terutama indra penglihatan dan pendengaran yang dipengaruhi oleh beberapa faktor meliputi, pengalaman, pendidikan, pekerjaan, usia, lingkungan, sosial budaya, informasi dan media (Wulandari *et al.*, 2020). Informasi merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat, informasi bisa didapatkan dari media baik cetak maupun elektronik. Media cetak yang paling sering digunakan pada proses sosialisasi kesehatan adalah leaflet karena dianggap lebih efektif dan efisien dalam mentransfer informasi kepada masyarakat dengan bentuknya yang sederhana serta bisa dibaca dimanapun (Fauziah, Maesaroh and Sulistyorini, 2017). Media lain yang dapat menarik perhatian masyarakat tentang sebuah informasi adalah media display. *Display* dapat meningkatkan keinginan masyarakat untuk melihat dan mencoba menerapkannya setelah mendapatkan informasi (Husain, Karundeng and Suyanto, 2021). Semakin banyak indera yang terlibat dalam suatu proses transfer informasi akan semakin mudah target sasaran untuk menerima dan mengingat informasi yang diberikan (Sisilia, Margaretha and Norzema, 2021)

Terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah mengunjungi display dengan melihat dan merasakan produk holistik serta mendapatkan informasi baik secara lisan maupun dalam bentuk leaflet terkait bahan dasar produk holistik dan manfaatnya. Peningkatan pengetahuan masyarakat tersebut menunjukkan bahwa terdapat keterlibatan dari

semua indra dari indra penglihatan, perasa dan pendengaran sehingga proses serah terima informasi dapat berlangsung dengan baik. Masyarakat dapat menyerap pengetahuan yang diberikan dengan melihat, merasakan dan mendengar informasi tentang produk holistik berbasis bukti, sehingga masyarakat yang kurang pengetahuan menjadi cukup pengetahuan dan cukup pengetahuan menjadi baik pengetahuannya.

KESIMPULAN

Pengetahuan masyarakat merupakan usaha untuk mencari tahu masyarakat melalui berbagai media termasuk media cetak dan media *display*. Salah satu media cetak yang digunakan dalam menyampaikan informasi kesehatan yang sering digunakan adalah *leaflet*. Media *display* merupakan bentuk sosialisasi dengan memberikan contoh langsung dalam bentuk barang yang bisa dilihat, dirasakan dan dinikmati oleh masyarakat. Gabungan antara media display dan leaflet dalam memberikan informasi kesehatan akan meningkatkan pemahaman masyarakat. Informasi akan semakin diterima dan diingat dengan baik oleh masyarakat dengan tambahan media informasi langsung atau secara lisan. Gabungan media tersebut efektif untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat karena transfer informasi melibatkan banyak indra meliputi, indra penglihatan, perasa, peraba dan pendengaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauziah, A. N., Maesaroh, S. and Sulistyorini, E. (2017) 'Penggunaan Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri', *Gaster*, 15(2), p. 204. doi: 10.30787/gaster.v15i2.207.
- Fernanda, M. H. F. and Handrianto, P. (2022) 'Peningkatan Pendapatan Warga Desa melalui Pembuatan Minuman Nutrasetikal: Pelatihan di Desa Drenges, Bojonegoro', *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), pp. 445–451. doi: 10.31849/dinamisiav6i2.5101.
- Hakim, L. (2015) *Rempah & Herba Kebun-Pekarangan Rumah Masyarakat*.

- Husain, N., Karundeng, D. R. and Suyanto, M. A. (2021) 'Analisis Lokasi, Potongan Harga, Display Produk dan Kualitas Produk terhadap Minat Beli pada Alfamart Kayubulan', *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 10(1), pp. 63–85. doi: 10.47668/pkwu.v10i1.332.
- Ismono, I., Suyatno, S. and Hidajati, N. (2018) 'Pelatihan Pembuatan Serbuk Minuman Herbal Instan Untuk Warga Desa Jajar, Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar', *Jurnal ABDI*, 3(2), p. 76. doi: 10.26740/ja.v3n2.p76-83.
- Lolok, N. H. et al. (2021) 'Pelatihan Pembuatan Produk Herbal Instan Untuk Peningkatan Pola Hidup Sehat', *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 2(1), pp. 33–40. doi: 10.38048/jailcb.v2i1.185.
- Marliani, L. et al. (2021) 'Peningkatan Pengetahuan Dan Minat Masyarakat Terhadap Produk Herbal Dalam Menghadapi Covid-19', *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 8(2), pp. 208–214.
- Putri, E. and Rifin, A. (2014) 'Tangible Value Biodiversitas Herbal dan Meningkatkan Daya Saing Produk Herbal Indonesia dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015', ... *Pertanian Indonesia*, 19(2), pp. 118–124. Available at: <http://jesl.journal.ipb.ac.id/index.php/JIPI/article/view/8807>.
- Sisilia, B., Margaretha, T. and Norzema, F. D. T. (2021) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Audio Visual Terhadap Perilaku Pencegahan Penularan Padakeluarga Dengan Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Sikumana', *Health Jurnal*, 5(April)
- Statistik Sektor Provinsi Jakarta (2020) *Produksi Tanaman Biofarmaka (Obat-Obatan) Dan Tanaman Hias Di Provinsi DKI Jakarta*. Available at: <https://statistik.jakarta.go.id/produksi-tanaman-biofarmaka-obat-obatan-dan-tanaman-hias-di-provinsi-dki-jakarta/>.
- Umroh, N. and Hidayah, N. (2020) 'Meningkatkan Kesadaran Warga Dalam Menjaga Imun Tubuh Dengan Minuman Herbal Di Masa Pandemi', *NaSRecD*, pp. 54–59.
- Wulandari, T. S. et al. (2020) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Perilaku Dalam Upaya Menerapkan Protokol Kesehatan Pada Pedagang Di Car Free Day Temanggung', *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 19(1), p. 9.
- Yanuary, R. (2022) 'Minuman Herbal Modern "Jahe Float" Sebagai Inovasi Usaha Berbasis Kesehatan', *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), pp. 48–56. doi: 10.25008/altifani.v2i1.200. (Times New Roman 11, Harvard Style)